



PENGEMBANGAN PERMAINAN WATER RINGBALL DALAM AKTIVITAS LUAR KELAS PADAPEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANJARSARI 1 KECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2013

Liliana ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2014
Disetujui Oktober 2014
Dipublikasikan Desember 2014

Keywords:

*Facilities and infrastructure;
health physical education
and sports; Extraordinary
School*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan permainan air ringball untuk siswa di kelas V dan VI Banjarsari 1 SD Kecamatan Gajah Kabupaten Demak tahun 2013. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dari penilaian ahli, serta menggunakan hasil pengamatan di lapangan dan hasil kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data menggunakan persentase deskriptif. Dari kelompok kecil diperoleh data penilaian ahli, penjas ahli 80% (baik), belajar ahli 76% (baik), hasil kuesioner kelompok kecil aspek psikomotor rata-rata 88,5%, kognitif 96,5%, afektif 89,5%, dan rata-rata kuesioner kelompok kecil hasil yang diperoleh 91,5% (luar biasa). Kelompok tes besar diperoleh data dari penilaian ahli, penjas ahli 90,67% (luar biasa), belajar ahli 90,67% (luar biasa), hasil kuesioner kelompok besar pada aspek psikomotor rata-rata 91,4%, kognitif 98,2%, afektif 93,8%, dan rata-rata kuesioner kelompok besar diperoleh 94,47% (luar biasa).

Abstract

The problem in this research is how to models the development of water ringball games in outdoor activities at penjasorkes learning in Banjarsari 1 Elementary School at Gajah Subdistrict of Demak Regency in 2013. The purpose of this research is a produce of water ringball games in outdoor activities to students in class V and VI Banjarsari 1 Elementary School at Gajah Subdistrict of Demak Regency in 2013. The data was collected using a questionnaire from expert evaluation, as well as using field observations and the results of the questionnaire by the students. The data analysis technique used is descriptive percentages. From a small group test results obtained data of expert evaluation, penjas expert 80% (good), learning experts 76% (good), the results questionnaire by small group test on psychomotor aspects average 88,5%, cognitive aspects 96,5%, affective aspects 89,5%, and the final average of questionnaire on small group test results obtained 91,5% (excellent). From a large group test results obtained data of expert evaluation, penjas expert 90,67% (excellent), learning experts 90,67% (excellent), the results questionnaire by large group test on psychomotor aspect average 91,4%, cognitive aspects 98,2%, affective aspects 93,8%, and the final average of questionnaire on large groups test results obtained 94,47% (excellent).

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: liliyatna@gmail.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Aktivitas Luar Kelas merupakan salah satu materi pembelajaran penjasorkes yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar. Namun pada kenyataannya aktivitas luar kelas ini masih jarang dilaksanakan, padahal aktivitas ini sangat efektif dilakukan untuk menghindari kejenuhan pada siswa karena proses pembelajaran yang hanya dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah saja. Sehingga kreatifitas guru diperlukan dalam mengembangkan model permainan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Aktivitas luar kelas bisa dijadikan sarana alternatif dalam peningkatan kualitas manusia yaitu melalui alam. Konsep belajar dari alam adalah mengamati fenomena secara nyata dari lingkungan dan memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar.

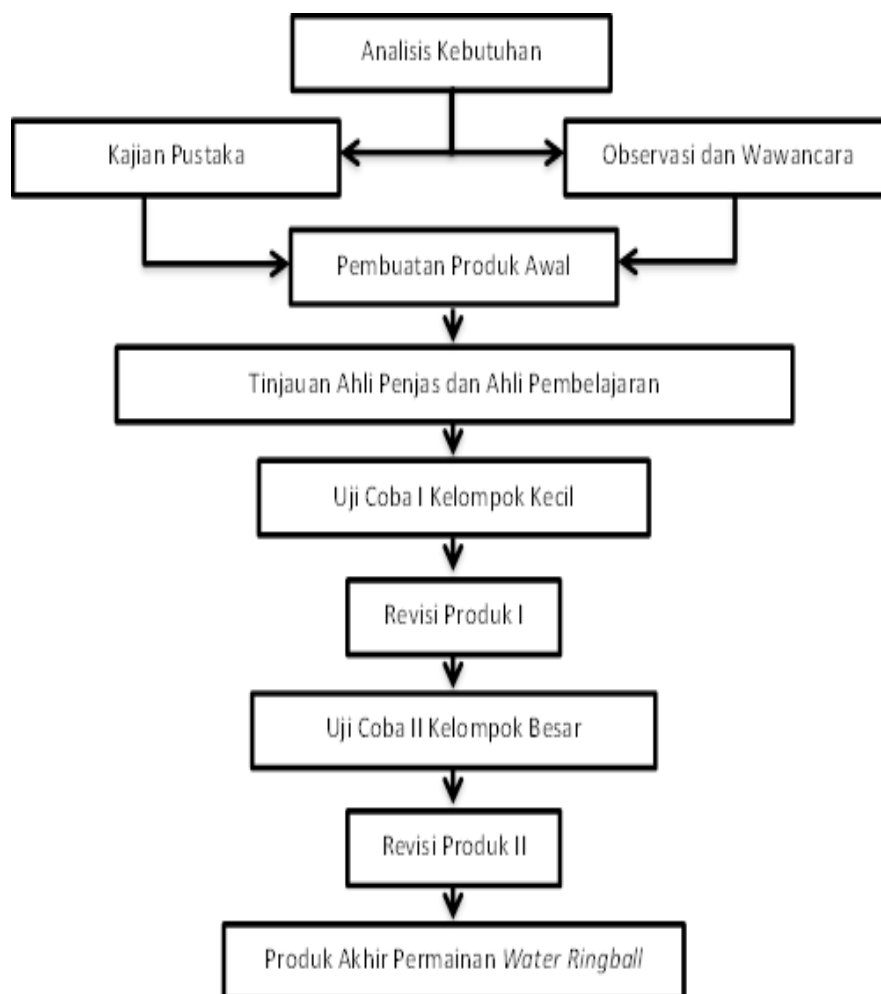
Dalam penelitian ini, akan dikembangkan model pembelajaran melalui permainan air dalam aktivitas luar kelas yang telah dikembangkan baik peraturan, tempat maupun alat yang digunakan. Permainan air dipilih karena peneliti ingin memanfaatkan keberadaan sungai di sekitar lingkungan sekolah. Secara geografis, di Kabupaten Demak yaitu tempat yang akan dipakai peneliti untuk melakukan penelitian ini, terdapat banyak daerah yang dilewati oleh aliran sungai. Selain itu, keberadaan sungai di daerah ini juga sudah menjadi suatu kebutuhan masyarakat. Banyak masyarakat yang memanfaatkan sungai dalam kehidupannya sehari-hari, seperti untuk mandi, mencuci baju dan lain sebagainya. Bahkan tak heran banyak anak-anak yang menjadikan

sungai sebagai salah satu tempat bermain yang menyenangkan. Melihat kondisi seperti itu, peneliti tertarik untuk memanfaatkan sungai sebagai media pembelajaran penjasorkes, tentunya sungai yang dirasa cukup aman untuk dilakukan pembelajaran permainan air.

Hal tersebut di atas memberikan kesempatan pada peneliti untuk membuat modifikasi permainan air yang tentunya sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bentuk permainan yang akan dilakukan yaitu seperti permainan bola tangan yang dimodifikasi dan permainan ini dilakukan di air. Peneliti juga memodifikasi peraturan permainan untuk membuat siswa merasa senang dalam melakukan permainan tersebut. Modifikasi permainan air ini ditujukan untuk mengembangkan konsep gerak dan meningkatkan kebugaran jasmani siswa serta siswa dapat lebih mengenal lingkungan sekitar sekolah. Melalui modifikasi ini, diharap siswa dapat menanamkan nuansa pendidikan dengan mengedepankan sikap sportifitas, jujur, kerjasama, tolong-menolong dan aspek lainnya. Tidak lupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang dimasukkan dalam pembelajaran modifikasi permainan air ini.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan. Dalam penelitian pengembangan perlu dilaksanakan beberapa tahapan untuk menciptakan suatu produk. Adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain:



Gambar. Prosedur Pengembangan Permainan *Water Ringball*

Penelitian Pengembangan ini dilaksanakan dalam 2 tahap. Penelitian tahap pertama merupakan uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2013. Adapun penelitian tahap kedua merupakan uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2013. Penelitian Pengembangan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Subjek Penelitian Pengembangan ini adalah 20 siswa kelas V pada uji coba kelompok kecil dan 50 siswa kelas V dan VI pada uji coba kelompok besar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pemberian kuosioner terhadap siswa kelas V dan VI SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten

Demak. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian dari seorang ahli penjas dan seorang ahli pembelajaran sebagai bahan untuk revisi produk.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berbentuk lembar evaluasi ahli dan kuesioner. Lembar evaluasi ahli digunakan untuk menghimpun data dari ahli penjas dan ahli pembelajaran. Sedangkan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dari siswa atau responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan nomor pernyataan dan alternatif jawaban. Persentase alternatif jawaban dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{persentase} = \frac{f_0}{f_h} \times 100\%$$

Keterangan :

f_0 = frekwensi observasi

f_h = frekwensi harapan

$$\text{persentase} = \frac{\text{frekwensi observasi}}{\text{frekwensi harapan}} \times 100\%$$

Dari hasil presentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data. Klasifikasi analisis data berdasarkan Suharsimi Arikunto (2006: 241) dapat dibagi menjadi 5 gradasi. Pada table berikut akan disajikan 5 klasifikasi dalam persentase.

Persentase	Kriteria	Klasifikasi
80,1 - 100%	Sangat Baik	Digunakan
60,1 - 80%	Baik	Digunakan
40,1 - 60%	Cukup	Digunakan (bersyarat)
20,1 - 40%	Kurang	Diperbaiki
0 - 20%	Sangat Kurang	Dibuang

HASIL PENGEMBANGAN

Berdasarkan hasil analisis data lembar evaluasi ahli pada uji coba kelompok kecil, dari evaluasi ahli penjas didapat persentase 80,00% dan hasil analisis data dari evaluasi ahli pembelajaran didapat rata-rata 76,00%. Maka hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran didapat rata-rata persentase 78,00%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan permainan water ringball dalam aktivitas luar kelas telah memenuhi kriteria baik sehingga layak untuk diujicobakan pada kelompok besar dengan pertimbangan hasil penilaian dan saran revisi dari para ahli.

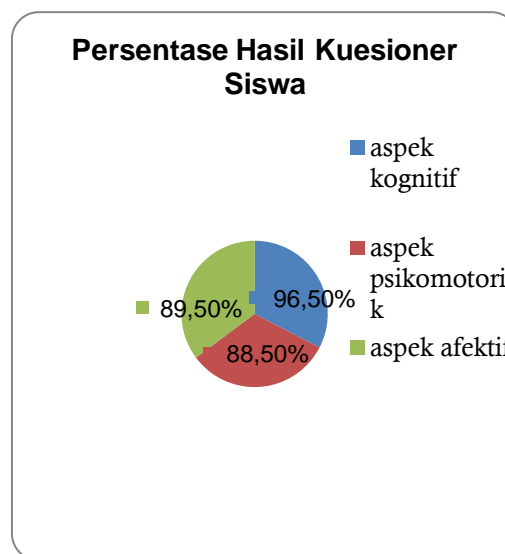


Diagram Persentase Aspek Produk Permainan *Water Ringball*

Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan gambar diagram tersebut, diketahui bahwa hasil analisis data dari kuesioner siswa pada uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata aspek psikomotor 88,50%, aspek kognitif 96,50% dan aspek afektif 89,50%. Adapun hasil rata-rata akhir kuesioner siswa pada uji coba kelompok kecil didapat hasil 91,50%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan permainan water ringball dalam aktivitas luar kelas telah memenuhi kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan permainan water ringball dalam aktivitas luar kelas pada pembelajaran penjasorkes dengan pemanfaatan sungai sebagai media pembelajaran, dapat digunakan untuk siswa SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data pada uji coba kelompok besar dari evaluasi ahli penjas didapat persentase 90,67% dan hasil analisis data dari evaluasi ahli pembelajaran didapat rata-rata 90,67%. Maka hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran didapat rata-rata persentase 90,67%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk pengembangan permainan water ringball dalam aktivitas luar kelas telah memenuhi kriteria sangat baik

sehingga dapat digunakan pada pembelajaran penjasorkes di SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

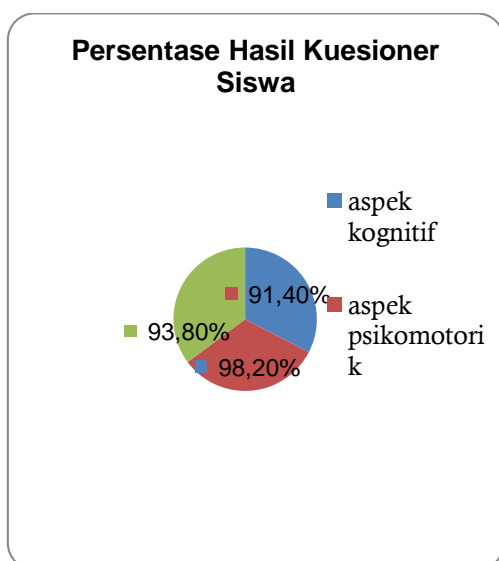


Diagram Persentase Aspek Produk Permainan *Water Ringball*

Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan gambar diagram tersebut, diketahui bahwa hasil analisis data dari kuesioner siswa pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata aspek psikomotor 91,40%, aspek kognitif 98,20% dan aspek afektif 93,80%. Adapun hasil rata-rata akhir kuesioner siswa pada uji coba kelompok kecil didapat hasil 94,47%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka permainan water ringball ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V dan VI SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

SIMPULAN

Secara keseluruhan model permainan water ringball dapat menjadi alternatif pembelajaran penjasorkes yang efektif. Secara garis besar, faktor yang dapat menjadikan model permainan water ringball ini dapat diterima siswa kelas V dan VI SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dan masuk kriteria sangat baik adalah:

- 1) Sebagian besar siswa mampu mempraktikkan dengan teknik permainan yang benar.
- 2) Siswa dapat memahami peraturan dan cara bermain permainan water ringball.
- 3) Dalam permainan water ringball ini, siswa lebih aktif bergerak karena model permainan yang menarik untuk dimainkan.
- 4) Siswa merasa senang dan gembira, dengan peraturan dan alat yang sederhana dalam bermain permainan water ringball tersebut, siswa tidak merasa bosan dan ingin memainkannya lagi.
- 5) Persaingan dalam permainan water ringball ini, membuat siswa semakin bersemangat dalam bermain untuk mencetak gol terbanyak dan menjadi pemenang dalam permainan.
- 6) Penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa kelas V dan VI, sehingga dari hasil uji coba kelompok besar, model permainan water ringball ini dapat digunakan bagi siswa kelas V dan VI SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
- 7) Adanya motivasi dan semangat dari siswa dalam mengikuti permainan.

Dengan demikian, baik dari uji coba kelompok kecil maupun dari uji coba kelompok besar, model permainan water ringball ini dapat digunakan bagi siswa kelas V dan VI SDN Banjarsari 1 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar Penjasokes. Jakarta: Depdiknas
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. 2000. Perkembangan gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdiknas
- Andang Ismail. 2009. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2005. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional

- Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2013. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006
- Kriamlofo. 2012. Pendidikan Jasmani dan Pendidikan di Luar Kelas. Online at <http://KriAmLoFo.blogspot.com/2012/11/pendidikan-jasmani-dan-aktivitas-luar-kelas.html> (accessed 27/11/12)
- Nadisah. 1992. Pengembangan Kurikulum Penjaskes. Jakarta: Depdikbud
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon XII. 2011. Sertifikasi Guru Pendidikan Jasmani. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Phil Yanuar Kiram. 1992. Belajar Motorik. Jakarta: Depdikbud
- Pitriwulan. 2011. Pengertian Pengembangan. Online at <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190377-pengertian-pengembangan/#ixzz2o0cBrctE> (accessed 25/07/11)
- Punaji Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTS. Jakarta: Litera
- Samsul Hadi Tamara. 2011. Siapa Bilang Pendidikan Jasmani Itu Tidak Penting. Online <http://gurupenjaskesrek.blogspot.com/2011/10/pendahuluan.html> (accessed 29/07/11)
- Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Edisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes. Jakarta: Depdikbud
- Tim Penyusun BP 7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. n.d. Permainan Simulasi Kelahiran dan Perkembangannya di Jawa Timur. Balai Pustaka
- Trisnodhiantoro. Mengenal Berbagai Kegiatan Luar Sekolah. Online at <http://id.scribd.com/doc/3655094/MengenalBerbagaiKegiatanLuarSekolah>
- Uzer Usman. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Virliana Arizka. 2013. Penjelajahan Sungai. Online at <http://arizkaputri2.blogspot.com/2013/01/penjelajahan-sungai.html> (accessed 25/01/13)
- Wisnu Pratama. 2011. Aktivitas Luar Kelas. Online at <http://pratamawisnu.blogspot.com/2011/12/aktivitas-luar-kelas.html> (accessed 11/12/11)
- Yoyo Bahagia dan Adang Suherman. 2000. Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta : Depdiknas